

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilakukan di daerah Tuban karena daerah tersebut merupakan produksi minuman tuak, bukan hanya produksi namun juga sebagai daerah penjual minuman tuak yang cukup luas. Adapun yang diteliti adalah pandangan para ulama NU Kabupaten Tuban terhadap minuman tuak. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan secara singkat latar objek penelitian yaitu di daerah Tuban, yang termasuk didalamnya meliputi gambaran umum daerah Tuban, kependudukan, tingkat perekonomian, pendidikan dan organisasi desa.

1. Deskripsi Singkat Objek Penelitian.

a. Gambaran Umum Daerah Tuban

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di daerah Tuban dengan paparan daerahnya sebagai berikut. Luas wilayah Kabupaten Tuban 183.994.562 Ha, dan wilayah laut seluas 22.068 km². Letak astronomi Kabupaten Tuban pada koordinat 111 derajat 30' - 112 derajat 35 BT dan 6 derajat 40' - 7 derajat 18' LS. Panjang wilayah pantai 65 km. Dengan batasan sebagai berikut, sebelah Utara berbatasan langsung

dengan Laut Jawa. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lamongan. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah yakni Kabupaten Rembang di bagian utara dan Kabupaten Blora di bagian Selatan.⁶¹ Kabupaten Tuban berada pada ujung Utara dan bagian Barat Jawa Timur yang berada langsung di Perbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah atau antara Kabupaten Tuban dan Kabupaten Rembang. Tuban memiliki titik terendah, yakni 0 m dpl yang berada di Jalur Pantura dan titik tertinggi 500 m yang berada di Kecamatan Grabagan. Tuban juga dilalui oleh Sungai Bengawan Solo yang mengalir dari Solo menuju Gresik. Secara geologis Kabupaten Tuban termasuk dalam cekungan Jawa Timur utara yang memanjang pada arah barat ke timur mulai Semarang sampai Surabaya. Sebagian besar Kabupaten Tuban termasuk dalam Zona Rembang yang didominasi endapan, umumnya berupa batuan karbonat. Zona Rembang didominasi oleh perbukitan kapur.

Ketinggian daratan di Kabupaten Tuban berkisar antara 0 - 500 mdpl. Bagian utara merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-15 m diatas permukaan laut, bagian selatan dan tengah juga merupakan dataran rendah dengan ketinggian 5-500 m. Daerah yang berketinggian 0-25 m terdapat disekitar pantai dan sepanjang bengawan solo sedangkan daerah yang berketinggian diatas 100 m terdapat di kecamatan Montong. Luas lahan pertanian di Kabupaten Tuban adalah

⁶¹ <https://tubankab.go.id/page/profil-tuban> diakses pada tanggal 2 Januari 2020.

183.994,562 Ha yang terdiri lahan sawah seluas 54.860.530 Ha dan lahan kering seluas 129.134.031 Ha. Kabupaten Tuban Merupakan salah satu Kabupaten dari 38 Kabupaten dan Kota yang ada di wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Tuban berada di jalur pantai utara (Pantura) Pulau Jawa. Luasnya adalah 1.904,70 km² dan panjang pantai mencapai 65 km. Penduduknya berjumlah sekitar 1 juta jiwa. Dari segi geologi, keadaan tanah di Kabupaten Tuban terdiri dari⁶² :

- 1) Mediteran merah kuning, berasal dari endapan batu kapur di daerah bukit sampai gunung (38%) dari luas wilayah, terdapat dikecamatan Semanding, Montong , Kerek, Palang, Jenu, sebagian Tambakboyo, Widang, plumpang dan Merakurak.
- 2) Alluvial, berasal dari endapan di daerah daratan dan cekungan (34%) dari luas wilayah, terdapat di Kecamatan Tambakboyo, Bancar, Tuban, Palang, Rengel, Soko, Parengan, singgahan, Senori dan Bangilan.
- 3) Grumusol, Berasal dari endapan batuan di daerah yang bergelombang (5%) dari luas wilayah, terdapat dikecamatan Bancar, jatirogo, dan Senori.

b. Asal Usul Daerah Tuban

Tuban juga mempunyai sejarah klasik terkait penamaannya tersebut. Arti kata tersebut berasal dari bahasa jawa yang berarti “keluar

⁶² Lee Read One <http://tubanjawatimur.blogspot.com/2009/09/letak-geografis-tuban-jawa-timur.html> diakses pada tanggal 2 Januari 2020.

airnya”. Tuban adalah gabungan dari kata “meTU BANyune”. Orang Jawa sering membuat dua kalimat atau lebih menjadi lebih pendek. Pada dua kata sebelumnya, orang Jawa memadukan dua kata tersebut menjadi sebuah kata. Dua kata “meTU BANyune” disingkat menjadi satu kata yaitu “*Tuban*”. Hal ini memiliki sejarah tersendiri. Orang Jawa memang menyukai hal-hal yang singkat dan mudah dalam menyebut sesuatu. Mereka tidak menyukai kata-kata yang ruwet atau panjang.⁶³ Banyak kata disingkat menjadi satu kata dengan tujuan untuk mempermudah pengucapannya. Tak hanya kata Tuban saja, banyak kata lainnya juga diperpendek. Hal ini tentu saja sangat baik mengingat satu kata lebih mudah diucapkan dan diingat daripada kata yang lebih panjang. Hal ini dipercaya terjadi di masa lampau banyak orang percaya kejadiannya terjadi pada masa Majapahit. Pada jaman itu (masa kerajaan Majapahit), terdapat sebuah tempat yang masih berupa hutan lebat dan belum begitu dikenal masyarakat. Sebuah sejarah menyebut bahwa tempat ini awalnya adalah sebuah belantara yang disulap menjadi tempat hunian. Orang yang pertama kali membuka hutan dan menemukan tempat ini sangat heran dengan adanya begitu banyak sumber air. Tak hanya sumber air yang melimpah ruah, ditempat ini banyak ditemukan tempat-tempat yang mengeluarkan sumber air baik itu yang besar maupun yang kecil. Di berbagai tempat, air memancar begitu deras tanpa perlu menggalnya. Kenyataan ini membuat sang penemu tempat ini terperangah dan

⁶³Moch Rifai <https://www.tubancity.com/sejarah-dan-arti-kata-kota-tuban.html> diakses pada tanggal 2 Januari 2020

kemudian menamainya Tuban yang berarti “Keluar Airnya” atau dalam bahasa jawa “meTU BANyune”. Kata Tuban berarti sebuah Kota. Sejak awal munculnya kata ini, banyak orang yang tidak menyangka tentang arti dari kata tersebut. Yang diketahui oleh warga umum, kata ini hanyalah berarti sebuah kota. Kota Tuban sendiri merupakan sebuah kota yang sangat tua dibandingkan kota lainnya. Kota ini memiliki banyak karakteristik unik. Selain memiliki begitu banyak sumber air, banyak Goa ditemukan ditempat ini. Banyak sejarah mengungkapkan betapa seringnya gua-gua ini menjadi tempat pertapaan serta sebagai tempat perjuangan di masa lalu. Mungkin karena struktur kota ini yang berasal dari bebatuan, banyak mata air tanah yang tersimpan dan pada akhirnya menjadikan tempat ini penuh dengan sumber air yang melimpah. Kota Tuban pernah menjadi kota Adipura. Hal ini diraih dengan penuh perjuangan. Dimasa lalu, kota ini menjadi wilayah yang sangat ramai sebagai pelabuhan dan juga persinggahan banyak budaya. Karena lokasinya yang dekat dengan pantai, tempat ini menjadi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Banyak kapal dan perahu berlabuh disini. Pertumbuhan ekonomi dimasa lalu sangat luar biasa. Tak hanya itu, kebudayaan kota ini juga sangat unik dan beragam. Hal ini menjadi mungkin berkat banyaknya tipe masyarakat yang mengunjungi tempat ini. Tuban memiliki banyak arti namun secara umum kata ini memiliki arti sebuah kota. Sejarah kota Tuban berarti mata air yang muncul tanpa perlu menggantinya. Orang yang pertama kali menemukan tempat ini

menamainya dengan kata tersebut karena takjub akan keunikannya. Sebagai sebuah kota yang dipenuhi mata air, Kota ini menjadi wilayah yang cukup makmur. Karena lokasinya yang juga dekat dengan laut, tempat ini menjadi persinggahan yang cukup ramai dimasa lalu. Kontur wilayah perbukitan menyebabkan wilayah ini disebut sebagai kota seribu Goa. Kota Tuban adalah sebuah tempat di Jawa Timur yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi.

c. Visi Misi Derah Tuban

1) Visi

Visi adalah rumusan umum untuk mengenal keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang didalamnya berisi suatu gambaran tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen *stakeholders*. Visi dapat dikatakan juga semacam tujuan yang dapat mengarahkan dan mendorong semua *stakeholder* (pemerintah dan non pemerintah) untuk berkontribusi ada pencapaian visi. Visi dirancang mempunyai jangkauan 6 tahun ke depan atau lebih dan merupakan keadaan ideal yang sifatnya memberikan inspirasi dan arah serta posisi tawar desa di masa depan dalam rancah pergaulan kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan kondisi masyarakat Daerah Tuban saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dimasa depan serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat pemangku kepentingan serta pemerintah daerah, maka dalam pelaksanaan periode pembangunan pemerintah Daerah Tuban adalah “*kabupaten Tuban yang lebih Religius, Bersih, Maju dan Sejahtera*”⁶⁴

2) Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan yang nyata bagi segenap komponen penyelenggaraan pemerintah tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Adapun misi pembangunan Daerah Tuban untuk 6 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Berbagai Aspek Kehidupan dengan Mengutamakan Toleransi dan Kerukunan Antar Umat Beragama
- b) Peningkatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintahan yang Kreatif dan Bersih
- c) Peningkatan Pembangunan yang Berkelanjutan dan Optimalisasi Penataan Ruang Guna Mendorong Kemajuan Daerah

⁶⁴ <https://tubankab.go.id/page/profil-tuban>Tanggal 2 Januari 2020

- d) Membangun Struktur Ekonomi Daerah yang Kokoh Berlandaskan Keunggulan Lokal yang Kompetitif
- e) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang Merata dan Berkeadilan⁶⁵

d. Kependudukan

Berdasarkan data penduduk tahun 2013 adalah 1.279.841 jiwa namun hal ini juga di prediksi bahwasannya data penduduk pada tahun 2019 adalah 1.360.695. dari seluh jumlah tersebut jumlah penduduk yang paling banyak adalah kecamatan semanding dengan jumlah 116.604 jiwa dan penduduk paling rendah adalah kecamatan Kenduruan yaitu 30.769 jiwa. Kepadatan pendudukan Kabupaten Tuban adalah 701 jiwa/Ha. Dan peningkatan saat ini yang sangat padat terjadi juga di Kecamatan Tuban dengan populasi kepadatannya 4.395 jiwa/Ha. Di kabupaten Tuban memiliki beragam kepercayaan mulai dari Islam, Kristen, Konghucu, Hindu. Namun hal ini tidak membuat hubungan gotong royong serta persaudaraan pecah atau mengganggu kegiatan yang terjadi di daerah Tuban. Sehingga belum pernah perbedaan agama ini menimbulkan pertentangan terkait hukum yang berlaku ataupun adat yang berlaku. Bahkan dengan adanya perbedaan tersebut membuat hubungan menjadi lebih erat.

⁶⁵ *Ibid.*, ...Tanggal 2 Januari 2020

e. Kondisi Perekonomian

Penduduk daerah Kabupaten Tuban, mayoritas hidup dengan bekerja sebagai, wirausaha, karyawan swasta dan petani, namun tidak sedikit pula yang berprofesi sebagai PNS, TNI, dan ABRI. Jika kita melewati daerah kabupaten Tuban akan banyak sekali toko-toko rumahan di sekitar daerah Kabupaten Tuban. Selain itu banyak juga persawahan sehingga di daerah Tuban juga ada yang bekerja sebagai petani. Bukan hanya itu saja daerah kabupaten Tuban juga termasuk daerah yang terkenal dengan industrinya dan pertambangannya. Hal ini dapat dilihat pabrik-pabrik yang berdiri disekitar daerah Tuban dan untuk pertambangannya dimalau dari pasir hingga batu bara. Tak berhenti di industri dan pertambangannya saja masyarakat daerah Tuban juga bekerja sebagai nelayan untuk memanfaatkan kekayaan alam sekitar dengan kondisi ombak laut tidak terlalu besar.⁶⁶

f. Kondisi Sosial, Budaya, Pendidikan dan Agama.

Kondisi sosial, budaya, pendidikan dan agama di daerah kabupaten Tuban masih cukup baik dengan nilai-nilai budaya Jawa yang masih diyakini dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat sekitar daerah Kabupaten Tuban mengadakan ritual di berbagai pedesaan yang ada, misalnya persembahan untuk sumber mata air ataupun persembahan untuk tetua

⁶⁶ <https://kumparan.com/candra-yudanto/potensi-besar-tuban> diakses pada tanggal 08

daerah sekitar yang di yakini oleh masyarakat sekitar hal ini sering disebut “manganan”, selain itu pernikahan yang masih menggunakan adat jawa seperti menggunakan kembar mayang. Selain budayanya ada juga kondisi sosial masyarakat daerah Kabupaten Tuban yaitu masyarakat Tuban sering sekali mengerjakan gotong royong untuk membersihkan pantai sekitar Tuban demi terjaganya kekayaan alam dan kebersihan lingkungan di sekitar pantai. Dari segi agama, masyarakat Daerah Kabupaten Tuban sebagian besar beragama Islam namun adapula yang Beragama Kristen, China, Dan Budha. Hal ini ditandai dengan berdirinya berbagai macam tempat ibadah di daerah kabupaten Tuban. Di lihat dari sudut pandang pendidikan masyarakat daerah Tuban rata-rata telah menempuh pendidikan MA/SLTA/SMA sederajat. Kabupaten Tuban juga mempunyai banyak warga yang telah menempuh pendidikan strata I bahkan banyak pula yang menempuh pendidikan Strata II⁶⁷. Sarana pendidikan yang ada di daerah Kabupaten Tuban malai dari *Playgroup*, Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Akhir (SMA), dan Universitas. Selain itu juga ada yang setara diatas namun perdebaannya ada yang berbau aliaran agama baik agama islam, kristen, china dan budha.

⁶⁷ Permata ronggolawe <http://permata-ronggolawe.blogspot.com/2016/08/sosial-ekonomi-pendidikan-dan.html> diakses pada tanggal 08 Januari 2020.

2. Pendapat Para Ulama Tuban Tentang Kadar Hukum Minuman Tuak Yang Di Golongkan Kedalam Minuman Khamar.

- a. Pendapat bapak Akhmad Iswoyo, S. HI, MM Wakil Sekertaris MUI kabupaten Tuban

Mejelis Ulama Indonesia kabupaten Tuban memiliki eksistensi yang cukup diakui keberadaannya. Sehingga dalam penentuan hukum yang berkaitan dengan hukum islam maka MUI Tuban sangat berperan penting. Bahkan bukan hanya terkait dengan hukum islam MUI kabupaten Tuban berperan tentang hukum secara umum pun ikut berperan. Contoh berperannya MUI Kabupaten Tuban dalam membentuk hukum yang berlaku di daerah atau yang sering disebut yaitu perda yang berkaitan dengan tentang minuman keras. Dalam hal ini MUI Kabupaten Tuban berperan sebagai pertimbangan hukum secara islam dalam menetapkan hukunya minuman yang berkadar alkohol di daerah Kabupaten Tuban. Salah satu minuman yang menjadi ciri khas minuman Tuban adalah minuman tuak yang di dalamnya mengandung alkohol. Sehingga MUI Tuban bisa dijadikan objek penelitian yang di teliti oleh peneliti. Narasumber dari penelitian ini adalah bapak Akhmad Iswoyo, S. HI, MM Wakil Sekertaris MUI Kabupaten Tuban dan berpendapat tentang minuman tuak

Minuman tuak adalah minuman yang berasal dari getah siwalan yang telah dicampuri dengan babakan dan difermentasi sehingga minuman tersebut mengandung

etanol atau alkohol di dalamnya. Minuman tuak ini diproses dengan cara tradisional dan bahanya dari alam pula.⁶⁸

Minuman tuak disekitar daerah memang sudah sangat familiar sehingga banyak orang yang mengetahui berbagai proses pembuatan minuman tuak. Bagitupun dengan bapak Akhmad Iswoyo, S. HI, MM Wakil Sekertaris MUI kabupaten Tuban yang mengatahui proses pembuatan minuman tuak.

Pertama yang dilakukan adalah menyiapkan wadah yang disebut dengan centak yang biasa untuk mengambil getahnya. Lalu wadah tersebut di campuri dengan babakan. Kemudian setelah penuh bisa dikonsumsi secara langsung ataupun di fermentasi terlebih dahulu. Bahkan ada pula di proses dan ditambahi dengan cuka dan air.

Proses pembuatan tersebut bisa menjadikan berbagai jenis minuman tuak, menurut pendapat bapak Akhmad Iswoyo, S. HI, MM Wakil Sekertaris MUI kabupaten Tuban minuman tuak ada jenisnya.

Minuman tuak ini terdapat lima jenis yaitu pertama minuman tuak yang tidak difermentasi. Kedua minuman tuak yang mengalami proses fermentasi terlebih dahulu. Ketiga minuman tuak yang di campuri dengan cuka. Keempat minuman tuak yang difermentasi lalu dicampuri dengan air. Dan yang kelima itu minuman tuak sudah difermentasi dan di tambah obat-obatan.

Jenis minuman tuak tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap efek setelah meminumnya bapak Akhmad Iswoyo, S. HI, MM Wakil Sekertaris MUI kabupaten Tuban kadungan alkohol di dalam minuman tuak.

Dari lima jenis minuman tersebut memiliki kandungan yang berbeda karena dari kelima jenis tersebut jika diminum akan berbeda pula efek samping setelah dikonsumsi.⁶⁹

⁶⁸ Hasil Wawancara, Akhmad Iswoyo, Minggu 5 Januari 2020 Pukul 15.30

⁶⁹ *Ibid.*

Mengetahui kandungan alkohol dalam minuman tuak tersebut tentu mengandung unsur hukumnya secara hukum islam. Menurut bapak Akhmad Iswoyo, S. HI, MM Wakil Sekertaris MUI Kabupaten Tuban kadar hukum minuman tuak yang digolongkan kedalam minuman khamar.

Dalam putusan MUI bahwasannya minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung alkohol yang dibuat secara fermentasi dari jenis bahan baku nabati yang mengandung karbohidrat, misalnya: biji-bijian, buah-buahan, nira dsb atau yang dibuat dengan cara distilasi hasil fermentasi termasuk didalamnya adalah minuman keras klalifikasi A, B, C (PerMankes NO. 86/1977). Dan khamar adalah minuman yang memabukan tetap dinamakan minuman beralkohol. Berapapun kadar alkohol pada minuman beralkohol tetap dinamakan minuman khamar. Sehingga berapapun kadar di dalam minuum tuak adalah digolongkan minuman alkohol. Dan setiap minuman alkohol adalah khamar. Jadi hal ini sudah jelas minuman tuak mengandung etanol di dalamnya dan minuman tuak juga hasil fermentasi maka khamar dan hukumnya haram dikonsumsi.⁷⁰

Segala pendapat tentunya mempunyai dasar pemikiran yang jelas terutama mengenai minuman tuak yang sudah jelas mengandung alkohol di dalamnya. Bapak Akhmad Iswoyo, S. HI, MM Wakil Sekertaris MUI kabupaten Tuban sendiri mempunyai alasan tentang pendapatnya terkait minuman tuak tersebut di golongkan dalam khamar.

Berdasarkan dengan dengan Al-Qur'an surat al-maidah ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ

⁷⁰ *Ibid.*

رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” [Al-Maa-idah : 90).

Dari ayat tersebut sudah jelas alasan dikhamarkannya minuman tuak tersebut. selain itu minuman tuak juga dapat menghilangkan akal dan berdampak sangat bahaya bagi kesehatan pengkomsumsinya.⁷¹

Bukan tentang teori saja yang dapat dipertimbangkan namun permasalahan yang ada sering muncul dilapangan contohnya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat observasi dilakukan ternyata adapula yang meminum minuman tuak tersebut tidak mengalami kehilangan akal sama sekali sehingga menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat mengenai minuman tuak, namun bapak Akhmad Iswoyo, S. HI, MM Wakil Sekertaris MUI kabupaten Tuban berpendapat.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى ص قَالَ: مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ

حَرَامٌ. احمد و ابن ماجه و الدارقطنى و صححه

Dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Minuman yang dalam jumlah banyak memabukkan, maka sedikitpun juga haram". (HR. Ahmad, Ibnu Majah dan Daruquthni).

Dalam permasalahan tersebut sudah sangat jelas jika minuanm tuak dikomsumsi baik yang mengkomsumsi itu mabuk atau tidak tetep saja khamar dan hukumnya haram.

⁷¹ *Ibid.*

Karena minuman tuak itu sudah jelas mengandung alkohol didalamnya.⁷²

b. Pondok Pesantren Maqom Tahrir Ulfatul Banat Rengel

Letak pondok Pesantren Maqom Tahrir Ulfatul Banat Rengel ini dekat dengan tempat penjualan dan produksi minuman tuak, sehingga tempat tersebut dapat di jadikan objek penelitian yang sesuai dengan penelitian peneliti. Pondok Maqam Tahrir yang didirikan pada tahun 1966 ini masih ada eksistensinya hingga sekarang. Pondok tersebut berada di wilayah kecamatan Rengel kabupaten Tuban. Letak tersebut sangat strategis untuk dicari keberadaannya. Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwasannya pondok tersebut sangat dekat dengan tempat produksi minuman tuak dan penjualan minuman tuak sehingga masyarakat di sekitar tidak asing lagi terkait minuman tuak. Pengasuh atau guru besar bapak Muhammad Munawir S.H.I telah mengenal minuman tuak sejak kecil karena bapak Munawir S.H.I dilahirkan dan dibesarkan dilingkup daerah tersebut. sehingga bapak Munawir S.H.I ini memahami minuman tuak.

Minuman khas dari daerah Tuban yang terbuat dengan cara tradisional melalui beberapa proses. Tuak tersebut adalah minuman yang keluar dari getah manggarnya pohon bogor (siwalan) yang dicampuri dengan babakan untuk menambahkan kadar alkohol dan pait dalam minuman tersebut sehingga minuman tersebut memberikan efek memabukkan.⁷³

⁷² *Ibid.*

⁷³ Hasil Wawancara, Munawir, Jumat 27 Desember 2019 Pukul 10.00.

Minuman tuak disekitar pondok memang sudah sangat familiar sehingga banyak orang yang mengetahui berbagai proses pembuatan minuman tuak. Bagitupun dengan bapak Munawir S.H.I yang mengatahui proses pembuatan minuman tuak.

Pertama yang dilakukan adalah mengikatkan tali pada ongkeknnya (centak) hal ini untuk mengikatkan tali tersebut pada pohonya. Lalu di taruh dimanggarnya supaya manggar itu menetes pada ongkeknnya (centak) dan sebelum ditali pada manggarnya maka dicampuri terlebih dahulu dengabn babakan yang ditumbuk. Sesudah ongkeknnya penuh maka cairan tersebut di diamkan atau difermentasi beberapa hari⁷⁴.

Proses pembuatan tersebut bisa menjadikan berbagai jenis minuman tuak, menurut pendapat bapak Munawir S.H.I minuman tuak ada jenisnya.

Minuman tuak ada dua jenis yang pertama minuman tuak yang telah di fermentasi dan minuamn tuak yang belum di fermentasi. Kedua minuman tuak tersebut mengandung alkohol didalamnya, namuan yang membedakan dari jenis tersebut adalah kandungan alkohol pada kedua minuman tersebut.⁷⁵

Jenis minuman tuak tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap efek setelah meminumnya karena terdapat perbedaan kadungan alkohol dan menurut bapak Munawir S.H.I ada perbedaan kadungan alkohol.

Kandungan dalam minuman alkohol yang ada di dalam minuman tersebut memang beda jika difermentasi itu alkoholnya meningkat sehingga efek sampingnya lebih berat dari pada yang belum difermentasi.⁷⁶

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ *Ibid.*

⁷⁶ *Ibid.*

Mengetahui perbedaan kandungan dalam minuman alkohol dari kedua jenis tersebut tentu ada perbedaan dalam penempatan kadar hukumnya yang digolongkan kedalam khamar. Menurut bapak Munawir S.H.I kadar hukum minuman tuak yang digolongkan kedalam minuman khamar.

Sudah di ketahui bahwasannya perbedaan kadungan alkohol tersebut tentu memberikan efek yang berbeda bagi peminumnya. Sesuai dengan dengan Al-Qur'an surat al-maidah ayat 90-91.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ

رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ إِنَّمَا يُرِيدُ

الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ

وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu dengan khamr dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).” [Al-Maa-idah : 90-91].

Maka hal tersebut tetap di golongkan ke khamar dan hukumnya jika dikonsumsi itu haram baik kandungan alkoholnya sedikit atau banyak tetap saja itu termasuk khamar.⁷⁷

⁷⁷ Ibid.

Segala pendapat tentunya mempunyai dasar pemikiran yang jelas terutama mengenai minuman tuak yang sudah jelas mengandung alkohol di dalamnya. Bapak Munawir S.H.I sendiri mempunyai alasan tentang pendapatnya terkait minuman tuak tersebut di golongkan dalam khamar.

Dari penjelasannya minuman tuak digolongkan ke dalam khamar hal ini di lihat dari efek setelah meminum minuman tuak yaitu menghilangkan akal. Hal tersebut sama dengan pengertian minuman khamar adalah sesuatu hal yang dapat menghilangkan akal. Sehingga minuman tuak itu disamakan ilatnya dengan pengertian dari minuman khamar yaitu sama-sama menghilangkan akal.⁷⁸

Bukan tentang teori saja yang dapat dipertimbangkan namun permasalahan yang ada sering muncul dilapangan contohnya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat observasi dilakukan ternyata adapula yang meminum minuman tuak tersebut tidak mengalami kehilangan akal sama sekali sehingga menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat mengenai minuman tuak, namun bapak Munawir S.H.I berpendapat.

Memang kasus seperti itu sering terjadi namun hal itu tetap saja sipeminum digolongkan meminum minuman khamar karena zat dalam tubuh sudah kebal terhadap minuman keras, keseringan meminum akan berdampak seperti itu pula. Sehingga tetap khamar dan hukumnya haram.⁷⁹

c. Pondok Pesantren Mambaul Ulum Plumpang

⁷⁸ *Ibid.*

⁷⁹ *Ibid.*

Letak pondok Pesantren Mambaul Ulum Plumpang ini dekat dengan tempat penjualan dan produksi minuman tuak, sehingga tempat tersebut dapat di jadikan objek penelitian selanjutnya yang sesuai dengan penelitian peneliti. Pondok Mambaul Ulum Plumpang yang didirikan pada tahun 1964 ini masih ada eksistensinya hingga sekarang. Pondok tersebut berada di Desa Sumberagung Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Letak tersebut sangat strategis untuk dicari keberadaannya. Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwasannya pondok tersebut sangat dekat dengan tempat produksi minuman tuak dan penjualan minuman tuak sehingga masyarakat di sekitar tidak asing lagi terkait minuman tuak. Pengasuh pondok Pesantren Mambaul Ulum Plumpang bapak Kyai Abdul Muhaimin telah mengenal minuman tuak sejak menempat di daerah Sumberagung berkisar 1 tahunan. karena bapak Kyai Abdul Muhaimin sudah berjelajah atau dakwah sekitar 22 tahun sehingga memahami kondisi wilayahnya. Sehingga bapak Kyai Abdul Muhaimin ini memahami minuman tuak.

Minuman yang terbuat dari pohon siwalan yang dicampuri bahan-bahan getir tertentu seperti kulit pohon jambu mente, bahan tersebutlah yang dapat memberikan efek mabuk pada minuman tersebut.⁸⁰

Minuman tuak disekitar pondok memang sudah sangat familier sehingga banyak orang yang mengetahui berbagai proses pembuatan minuman tuak. Bagitupun dengan bapak Kyai Abdul Muhaimin yang mengetahui proses pembuatan minuman tuak.

⁸⁰ Hasil Wawancara, Ahmad Muhaimin, Rabu 25 Desember 2019 pukul 20.00

Pertama yang dilakukan adalah masukan bahan-bahan getir ke dalam centak. Lalu centak tersebut di ikatkan di atas pohon untuk menampung cairan dari pohon siwalan setelah itu cairan yang sudah tercampur oleh bahan-bahan getir di fermentasi 2-3 hari.⁸¹

Proses pembuatan tersebut bisa menjadikan berbagai jenis minuman tuak, menurut pendapat bapak Kyai Abdul Muhaimin minuman tuak ada jenisnya.

Minuman tuak ada dua tiga jenis yang pertama minuman tuak yang telah di fermentasi, minuman tuak yang belum di fermentasi. Kedua minuman tuak tersebut mengandung alkohol didalamnya. Ketiga minuman tuak yang dicampuri dengan air, namun yang membedakan dari jenis-jenis tersebut adalah kandungan alkohol pada kedua minuman tersebut.⁸²

Jenis minuman tuak tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap efek setelah meminumnya karena terdapat perbedaan kadungan alkohol dan menurut bapak Kyai Abdul Muhaimin ada perbedaan kadungan alkohol.

Kandungan dalam minuman alkohol yang ada di dalam minuman tersebut memang beda bisa dilihat dari efek setelah meminumnya dari kesua macam minumann tersebut.⁸³

Mengetahui perbedaan kandungan dalam minuman alkohol dari kedua jenis tersebut tentu ada pebedaan dalam penempatan kadar hukumnya yang digolongkan kedalam khamar. Menurut bapak Kyai Abdul Muhaimin Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum kadar hukum minuman tuak yang digolongkan kedalam minuman khamar.

⁸¹*Ibid.*

⁸²*Ibid.*

⁸³*Ibid.*

Setelah di ketahui bahwasannya perbedaan kadungan alkohol tersebut tentu memberikan efek yang berbeda bagi peminumnya. Berdasarkan dengan dengan Al-Qur'an surat al-maidah ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْوَاجُ

رَجِسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” [Al-Maa-idah : 90).

Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa dalam islam telah melarang tentang minuman khamar dan perbuatan tersebut termasuk keji dan perbuatan syaitan. Khamar tersendiri adalah minuman yang menghilangkan akal pada dasarnya rata-rata minuman yang menghilangkan akal itu mengandung alkohol maka dari itu minuman tuak tetap di golongan ke khamar dan hukumnya jika dikonsumsi itu haram baik kandungan alkoholnya sedikit atau banyak tetap saja itu khamar.⁸⁴

Segala pendapat tentunya mempunyai dasar pemikiran yang jelas terutama mengenai minuman tuak yang sudah jelas mengandung alkohol di dalamnya. Bapak Kyai Abdul Muhaimin Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum sendiri mempunyai alasan tentang pendapatnya terkait minuman tuak tersebut di golongan dalam khamar.

Sesuai dengan penjelasan saya sebelumnya bahwa minuman tuak digolongkan ke dalam khamar di lihat dari efek setelah meminum minuman tuak yaitu menghilangkan

⁸⁴ *Ibid.*

akal. Sesuai dengan pengertian minuman khamar adalah sesuatu hal yang dapat menghilangkan akal. Sehingga minuman tuak itu disamakan ilatnya dengan maksud pengertian minuman khamar yaitu sama-sama menghilangkan akal. Selain itu minuman tuak tersebut juga banyak berdampak mudharatnya dari pada manfaatnya maka dari itu minuman tuak itu di golongkan ke dalam khamar dan hukumnya haram jika dikonsumsi.⁸⁵

Bukan tentang teori saja yang dapat dipertimbangkan namun permasalahan yang ada sering muncul dilapangan contohnya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat observasi dilakukan ternyata adapula yang meminum minuman tuak tersebut tidak mengalami kehilangan akal sama sekali sehingga menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat mengenai minuman tuak, namun Bapak Kyai Abdul Muhaimin Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum berpendapat.

Memang kasus seperti itu sering terjadi namun hal itu tetap saja dia digolongkan meminum minuman khamar karena sedikit banyaknya seseorang meminum minuman alkohol itu termasuk telah mengkonsumsi minuman khamar dan hukumnya haram sekalipun setelah meminum tuak tidak kehilangan akalnya⁸⁶

d. Pondok Pesantren Perut Bumi Tuban

Letak Pondok Pesantren Perut Bumi di Dusun Wire, Desa Kedungombo, Kecamatan Manunggal, Kabupaten Tuban. Luas ponpes itu sekitar tiga hektar. Dengan kedalaman bangunan dibawah tanah atau gua sekitar 20 meter. Derah pondok tersebut merupakan daerah penjual dan prosukdi munuman tuak bahkan di daerah tersebut ada

⁸⁵ *Ibid.*

⁸⁶ *Ibid.*

pembudidayaan pohon siwalan. Pohon tersebut adalah pohon yang getahnya di ambil yang dapat di proses menjadi minuman tuak. Sehingga daerah tersebut dapat dijadikan observasi dan penelitian sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Dikarenakan penelitian ini berkaitan dengan pendapat para ulama maka peneliti mengambil sampel pondok terdekat dengan lokasi. Pengasuh pondok pesantren Perut Bumi Tuban sebenarnya adalah KH Subhan Mubarak namun beliau sudah wafat pada tahun 2015 yang lalu sehingga pondok tersebut sekarang diasuh oleh bapak Kyai Ahmad Muzaki Mubarak. Bapak Kyai Ahmad Muzaki Mubarak telah mengenal minuman tuak sejak menggantikan bapaknya di pondok tersebut. Sebelumnya bapak Kyai Ahmad Muzaki Mubarak berada di daerah Madura untuk menempuh pendidikannya. Sehingga pengetahuan terkait minuman tuak tersebut sebatas mengerti tentang minuman tuak.

Minuman yang terbuat dari cairan pohon siwalan yang didalamnya mengandung minuman berakohol sehingga minuman tersebut dapat menghilangkan akal atau mabuk bagi yang meminumnya.⁸⁷

Minuman tuak disekitar daerah memang sudah sangat familier sehingga banyak orang yang mengetahui berbagai proses pembuatan minuman tuak. Bagitupun dengan bapak Kyai Ahmad Muzaki Mubarak yang mengetahui proses pembuatan minuman tuak.

Pertama yang dilakukan adalah mengikatkan tempat untuk menampung minuman tuak lalu tuak tersebut

⁸⁷ Hasil wawancara Ahmad Muzaki Mubarak Senin 23 Desember 2019 Pukul 13.00

difermentasikan beberapa hari supaya minuman tuak mengandung alkohol⁸⁸

Proses pembuatan tersebut bisa menjadikan berbagai jenis minuman tuak, menurut pendapat bapak Kyai Ahmad Muzaki Mubarak minuman tuak ada jenisnya.

Minuman tuak ada satu jenis yaitu minuman tuak yang sudah di fermentasi dan mengandung alkohol di dalamnya.⁸⁹

Jenis minuman tuak tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap efek setelah meminumnya menurut bapak Kyai Ahmad Muzaki Mubarak kadungan alkohol di dalam minuman tuak.

Kandungan dalam minuman tuak yang ada di dalam minuman tuak yang difermentasi itu cukup besar namun saya kurang begitu mengetahui terkait kandungannya. Jika di minum bebrapa gelas itu sudah membuat seseorang hilang akal.

Mengetahui kandungan alkohol dalam minuman tuak tersebut tentu mengandung unsur hukumnya secara hukum islam. Menurut bapak Kyai Ahmad Muzaki Mubarak pengasuh Pondok Perut Bumi Tuban kadar hukum minuman tuak yang digolongkan kedalam minuman khamar.

Mengetahui ada kandungan alkohol didalam minuman tuak tersebut sehingga memberikan efek mabuk atau kehilangan akal maka minuum tuak tersebut sudah termasuk minuman khamar dan hukumnya haram jika dikonsumsi⁹⁰

Segala pendapat tentunya mempunyai dasar pemikiran yang jelas terutama mengenai minuman tuak yang sudah jelas mengandung

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ *Ibid.*

⁹⁰ *Ibid.*

alkohol di dalamnya. bapak Kyai Ahmad Muzaki Mubarak Pengasuh Pondok Perut Bumi Tuban sendiri mempunyai alasan tentang pendapatnya terkait minuman tuak tersebut di golongan dalam khamar.

Diliat dari efek yang ditimbulkan dari minuanm khamar tersebut maka tuak digolongkan kedalam minuanm khamar dan hukumnya haram jika dikonsumsi. Karena pada dasarnya maksud minuman khamar adalah minuman yang menyebabkan menghilangkan akal atau yang mengandung alkohol maka hukumnya haram di konsumsi. Sehingga minuman tuak tersebut di samakan ilatnya dengan minuman khamar.⁹¹

Bukan tentang teori saja yang dapat dipertimbangkan namun permasalahan yang ada sering muncul dilapangan contohnya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat observasi dilakukan ternyata adapula yang meminum minuman tuak tersebut tidak mengalami kehilangan akal sama sekali sehingga menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat mengenai minuman tuak, namun Bapak Kyai Ahmad Muzaki Mubarak Pengasuh Pondok Pesantren Perut Bumi Tuban berpendapat.

Kasus seperti itu memang sering saya dengar.namun sesuai dengan hukum islam bahwasanya sedikit banyaknya minum minumannyang mengandung alkohol itu termasuk khamar dan hukumnya haram jika dikonsumsi.⁹²

⁹¹ *Ibid.*

⁹² *Ibid.*

e. Pondok Pesantren Sunan Bejagung Tuban sekaligus anggota MUI Tuban

Letak pondok pesantren Sunan Bejagung Tuban itu di daerah Semanding dekat dengan makam Sunan Bejagung. Pada tahun 1998 pondok pesantren Sunan Bejagung didirikan. Pondok pesantren tersebut berdiri dengan lahan 1,5 hektar di sebelah timur laut makam sunan bejagung kidul. Jumlah santri 1.700 santri yang di terima. Letak pondok pesantren tersebut juga daerah terdekat dengan penjualan dan produksi minuman tuak sehingga lokasi tersebut dapat dijadikan objek kajian penelitian oleh peneliti. Karena penelitian ini berdasarkan dengan pendapat para ulama di daerah kabupaten Tuban maka peneliti mengambil sampel pondok tersebut sebagai objek penelitian peneliti. Pengasuh pondok tersebut adalah KH. Abd. Matin Djawahir. Namun dalam penelitian ini kita diberikan narasumber salah satu guru besar di pondok tersebut yaitu bapak Murdani selain guru besar beliu juga anggota MUI kabupaten Tuban. Bapak Murdani ini sudah memahami betul terkait minuman tuak yang ada di daerah Tuban.

Minuman tuak adalah minuman yang sudah menjadi budaya di masyarakat daerah Tuban. Minuan tuak terbuat dari hasil pohon enau atau hasil dari pohon aren.⁹³ Pohon tersebut mengeluarkan air yang di sebut dengan cairan enau. Cairan tersebut dapat menjadi berbagai munuamn dan bahan dasar yaitu. Minuman legen, minuman ini tidak mengandung alkohol sama sekali rasanya manis dan dapat dikonsumsi karena tidak ada kandungan alkohol di dalamnya. Kedua sebagai bahan dasar gula aren. Ketiga

⁹³ Hasil wawancara, Murdani, Jumat 27 Desember 2019 Pukul 15.00

yaitu sebagai minuman tuak. Sebenarnya air enau ini dapat dimanfaatkan sebagai apapun. Namun hal ini tergantung dengan yang prosuksi jika digunakan sebagai tuak maka wadah untuk mengambil air enau itu di campuri dengan babakan. Namun minuman tuak tersebut juga ada manfaatnya, hal ini berdasarkan kepercayaan masyarakat yaitu sebagai pelancar asi, sebagai obat batu ginjal, dan penambah nafsu makan. Selain dapat manfaat dari minuman tuak, masyarakat juga mempercayai bahwa minuman tuak tersebut tidak mengandung alkohol. Dengan kepercayaan masyarakat yang sudah kental sehingga hal tersebut menarik wisatawan untuk mencicipi minuman tuak tersebut.

Minuman tuak disekitar daerah memang sudah sangat familier sehingga banyak orang yang mengetahui berbagai proses pembuatan minuman tuak. Bagitupun dengan bapak Murdani yang mengetahui proses pembuatan minuman tuak.

Pertama yang dilakukan adalah menaruh babakan tersebut kedalam wadah untuk pengambilan cairan enau tadi. Lalu wadah tersebut di bawa ketas pohon enau dan di ikat di tempat menetesnya cairan enau tersebut ditunggu sampai sore hari setelah itu diturunkan. Cairan enau tersebut langsung bisa dikomsusmsi dan bisa juga difermentasi terlebih dahulu. Bahkan ada yang proses dahulu dan ditampah dengan cairan cuka.⁹⁴

Proses pembuatan tersebut bisa menjadikan berbagai jenis minuman tuak, menurut pendapat bapak Murdani minuman tuak ada jenisnya.

Minuman tuak ada empat jenis yaitu pertama minuman tuak yang tidak di fermentasi. Yang kedua minuman tuak yang mengalami proses fermentasi terlebih dahulu. Yang ketiga minuman tuak yang di campuri dengan cuka. Dan yang

⁹⁴ *Ibid.*

keempat itu minuman tuak sudah difermentasi dan di tambah obat-obatan.⁹⁵

Jenis minuman tuak tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap efek setelah meminumnya menurut bapak Murdani kandungan alkohol di dalam minuman tuak.

Empat jenis minuman tersebut memiliki kandungan yang berbeda untuk mengetahui hal ini sering kali dilakukan untuk membedakan kandungan dengan melihat efek setelah minumnya, kandungan yang lebih berat memiliki efek yaitu yang di campuri dengan obat-obatan.⁹⁶

Mengetahui kandungan alkohol dalam minuman tuak tersebut tentu mengandung unsur hukumnya secara hukum islam. Menurut bapak Murdani guru besar pondok Sunan Bejagung dan anggota MUI Tuban kadar hukum minuman tuak yang digolongkan kedalam minuman khamar.

Minuman tuak memang mengandung alkohol, walaupun minuman tuak ini dibuat dengan cara tradisional dan dari alam minuman tuak tersebut termasuk minuman khamar dan haram hukumnya. Selain mengandung alkohol di dalamnya. Minuman tuak tersebut dapat memberikan efek bagi peminumannya yaitu menghilangkan akal setelah meminumnya.⁹⁷

Segala pendapat tentunya mempunyai dasar pemikiran yang jelas terutama mengenai minuman tuak yang sudah jelas mengandung alkohol di dalamnya. Bapak Murdani guru besar pondok sunan bejagung dan anggota MUI Tuban sendiri mempunyai alasan tentang

⁹⁵ *Ibid.*

⁹⁶ *Ibid.*

⁹⁷ *Ibid.*

pendapatnya terkait minuman tuak tersebut di golongan dalam khamar.

Kandungan alkohol dalam minuman tuak cukup besar jika dikonsumsi dan dapat menghilangkan akal. Hal ini tidak jauh dari maksud dari minuman khamar yaitu sesuatu minuman yang dapat menghilangkan. Dari sini dapat ditarik benang merahnya bahwa minuman tuak di qiyaskan dengan minuman khamar sesuai dengan ilatnya.⁹⁸

Bukan tentang teori saja yang dapat dipertimbangkan namun permasalahan yang ada sering muncul dilapangan contohnya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat observasi dilakukan ternyata adapula yang meminum minuman tuak tersebut tidak mengalami kehilangan akal sama sekali sehingga menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat mengenai minuman tuak, namun bapak Murdani guru besar pondok sunan bejagung dan anggota MUI Tuban berpendapat.

Kasus seperti itu memang sering saya temui, namun sesuatu hal yang dikatakan khamar sebenarnya sesuai dengan niatnya. Sebenarnya minuman tuak ini tidak ada. Adanya minuman tuak ini dikarenakan diproses sehingga menjadi minuman tuak. Minuman tuak tersebut juga mempunyai manfaatnya. Sehingga menurut saya khamar tidaknya tergantung niatnya. Karena jika seseorang itu memang hobi dengan minuman keras akan terjadi kasus tersebut sehingga hal itu dikatakan khamar walaupun orangnya meminum tidak kehilangan akal sama sekali, namun jika seseorang meminum tuak sedikit dan kehilangan akal dengan niatan pengobatan maka hal itu tidak khamar dan hukumnya tidak haram.⁹⁹

⁹⁸ *Ibid*

⁹⁹ *Ibid.*

3. Fenomenal Minuman Tuak Kabupaten Tuban

Minuman tuak di daerah Kabupaten Tuban merupakan minuman khas dari daerah Tuban yang terbuat dari cairan enau pohon silawan baik di fermentasi atau tidak. Minuman tersebut biasanya di konsumsi setiap hari baik acara pesta maupu kegiatan sehari-hari.

Masyarakat kabupaten tuban sendiri menyakini bahwa minuman tuak tersebut mempunyai khaisat yang dapat meningkatkan stamina tubuh mereka. Dapaun yang berpendapat bahwa minuman tuka tersebut merupakan minuman yang dapat memabukan ketika diminum. Sehingga berbagai pendapat yang di temukan oleh peneliti setelah melakukan observasi.

Menurut pandangan bapak Didin minuman tuak tersebut adalah minuman yang khamar jika di minum hingga mabuk. Sehingga minuman tuak itu boleh dikonsumsi dengan catatan tidak berlebihan. Takaran haram itu ketika diminum menimbulkan efek mabuk. Sehingga sebanyak apapun minuman tuak itu dikonsumsi jika tidak mabuk, maka minuman tuak tersebut tidak termasuk khamar.¹⁰⁰ Berbeda lagi dengan pandangan dari bapak Kasmolan yaitu pembuata minuman tuak bahwa minuman tuak itu tidak khamar karena minuman tuak itu terbuat dari alam dan menggunakan cara tradisional. Sehingga minuman tersebut tidak khamar jika di konsumsi. Selain

¹⁰⁰Observasi dengan Didin, tanggal 25 Desember 2019 di Desa Sumberagung Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban

itu bapak Kasmolan juga mempercayai bahwa minuman tuak itu mempunyai khaisat bagi kesehatan yaitu dapat mengobati kencing batu serta menambah stamina dalam tubuh.¹⁰¹ Selain itu ada pula pandangan menurut bapak ahmad bahwasannya minuman tuka itu merupakan minuman yang khamar dan haram jika dikonsumsi, sebab hal ini dapat dilihat bahwasannya minuman tuak tersebut merupakan minuman yang mengandung alkohol di dalamnya. Sehingga minuman tersebut mempunyai efek dapat menghilangkan akal. Selain itu minuman tersebut juga dapat membahayakan kesehatan jika di konsumsi secara terus menerus.¹⁰²

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada para ulama kabupaten Tuban terkait kadar hukum minuman tuak yang digolongkan ke dalam minuman khamar, maka inti paparan adata adalah sebagai berikut:

a. Kandungan Minuman Tuak di Daerah Kabupaten Tuban

Berdasarkan pendapat para ulama bahwa minuman tuak itu bukan saja minuman yang terbuat dari cairan nira pohon siwalan namun minuman tuak tersebut merupakan hasil dari campuran cairan nira pohon siwalan, babakan dan difermentasi maupun tidak. Babakan tersebut berfungsi untuk menambah rasa sepet serta dapat meningkatkan alkohol didalam cairan niran tersebut. bukan hanya fermentasi yang dapat merubak kadar alkohol

¹⁰¹Observasi dengan bapak Kasmolan, tanggal 25 Desember 2019 di Desa Bogoran Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.

¹⁰² Wawancara dengan Ahmad, tanggal 25 September 2019 di Desa Sumberagung Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban

didalamnya namun babakan tersendiri juga membunyai fungsi untuk meningkatkan kadar alkohol dalam cairan nira pohon siwala tersebut.

b. Pandangan ulama NU Kabupaten Tuban Kandungan Alkohol Minuman Tuak.

Menurut para ulama kabupaten Tuban minuman tuak yang dikenal dengan ciri khas minuman daerah terdapat beberapa jenis. Dari paparan data wawancara dapat dinyatakan bahwa minuman tuak terdapat lima jenis diantaranya sebagai berikut.

- 1) Minuman tuak yang tidak di fermentasi.
- 2) Minuman tuak yang sudah difermentasi.
- 3) Minuman tuak ditambah dengan cuka
- 4) Minuman tuak yang dicampuri oleh air.
- 5) Minuman tuak yang ditambah dengan obat-obatan.

Dari jenis-jenis tersebut kandungan alkohol dalam minuman tuak tersebut yang memiliki kandungan alkohol sangat berefek dapat menghilangkan akal adalah minuman tuak yang ditambah dengan obat-obatan. Sebab sudah ada kandungan alkoho sebelum ditambahkan obat-obatan sudah di tambah dengan abbakan dan sudah difementasi sebelumnya.

c. Pandangan ulama NU Kabupaten Tuban terhadap hukum minuman tuak.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap respon warga mengenai minuman tuak yang ada di daerah Tuban itu berbagai macam. Ada yang mempercayai bahwa minuman tuak itu merupakan minuman

yang khamar dan haram hukumnya di konsumsi. Ada juga yang berpendapat bahwa minuman tuak itu khamar tapi tidak papa tikonsumsi selagi tidak menghilangkan akal. Bahkan ada juga yang berpendapat bahwa minuman tuak itu tidak khamar,tidak memabukkan dan dibuat dengan cara tradisional. Selain pendapat masyarakat sekitar peneliti juga meminta pendapat terhadap bbebrapa pendapat para ulama. Para ulama kabupaten tuban menyatakan bahwa minuman tuak itu memang minuman yang dibuat secara tradisional dan terbuat dari alam, namun minuman tuak tersebut sudah jelas mengandung alkohol di dalamnya. Sehingga minuman tuak tersebut termasuk minuman khamar.

d. Pandangan masyarakat terhadap minuman tuak terdapat perbedaan tentang hukum minuman tuak dinataranya sebgai berikut:

- 1) Minuman tuak dapat dikatakan sebagai minuman khamar jika di minum hingga mabuk
- 2) Minuman tuak tidak khamar dengan dasar minuman tuak terbuat dari alam dan menggunakan proses tradisional
- 3) Minuman tuak murupakan minuman khmar dengan dasar minuman tersebut mengandung alkohol didalamnya.